

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif pada pasien sepsis di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medik RSUD Pandan Arang Boyolali. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Februari hingga April 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa akhir sepsis yang menjalani Rawat Inap di RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2018.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

2.1 Kriteria inklusi. Kriteria inklusi sampel adalah pasien dengan diagnosis sepsis dengan atau tanpa komplikasi yang di rawat di RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2018. Pasien dengan usia >26 Tahun. Pasien yang dirawat >3 hari.

2.2 Kriteria eksklusi. Pasien sepsis yang dirawat <3 hari. pasien pulang paksa.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu pasien yang terdiagnosa sepsis dan menjalani Rawat Inap di Instalasi RSUD Pandan Arang Boyolali.

2. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu kejadian interaksi obat yang terjadi pada saat pengobatan pasien sepsis yang di rawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali.

E. Alat dan Bahan

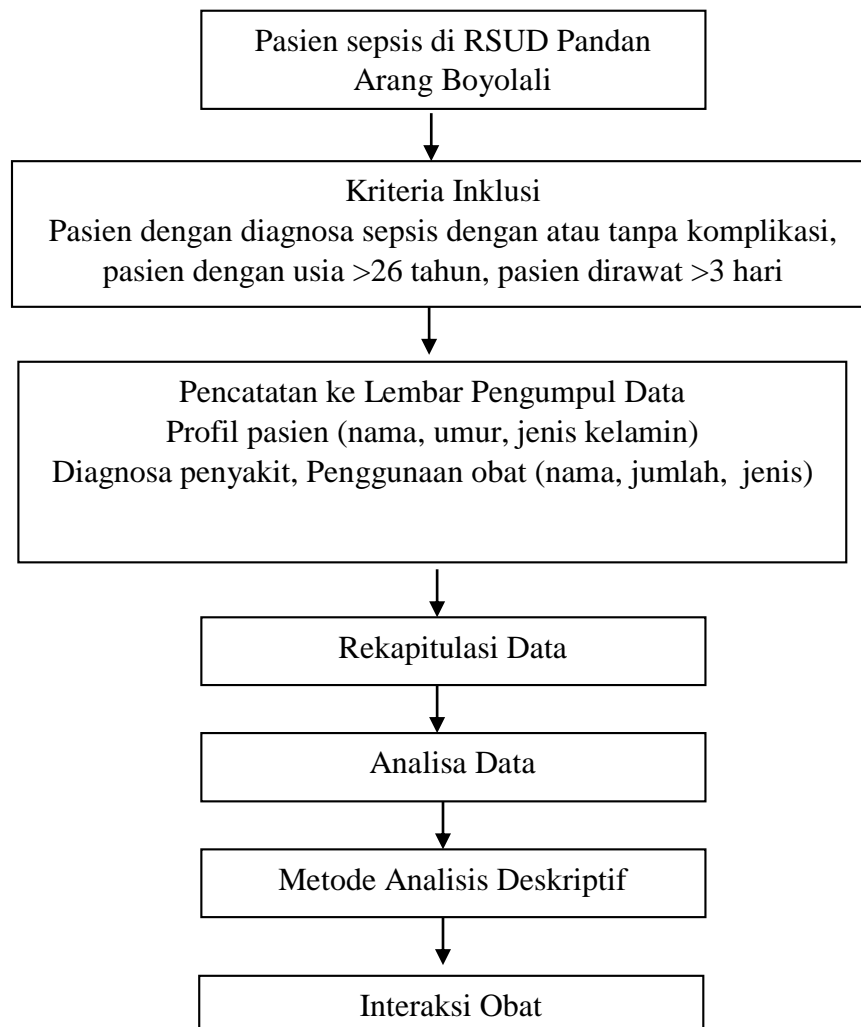
Alat yang digunakan pada saat mengumpulkan data penelitian ini adalah formulir pengambilan data untuk mencatat data rekam medik pasien yang telah menerima pengobatan, alat tulis serta komputer untuk mengolah data. Bahan dalam penelitian ini adalah catatan atau data rekan medik pasien yang menerima pengobatan di Instalasi rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali.

F. Definisi Operasional

1. Interaksi obat adalah interaksi obat dengan obat yang diidentifikasi dengan aplikasi *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker* dan *Stockley Drug Interaction*.
2. Jenis obat adalah obat yang diresepkan dokter untuk pasien rawat inap yang terdiagnosa sepsis di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2018.
3. Interaksi obat merupakan satu dari delapan kategori masalah terkait obat (*drug-related problem*) yang diidentifikasi sebagai kejadian atau keadaan terapi obat yang dapat mempengaruhi *outcome* klinis pasien
4. Pasien sepsis adalah pasien yang mengalami sakit parah akibat adanya peradangan seluruh tubuh yang disebabkan oleh infeksi dan menjalani rawat inap di RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2018
5. Kajian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu profil penggunaan obat dan interaksi obat dengan obat yang meliputi: mekanisme interaksi dan tingkat keparahan interaksi.
6. *Guidelines* terapi yang digunakan pada profil penggunaan obat pasien adalah *Farmakoterapi Handbook*.

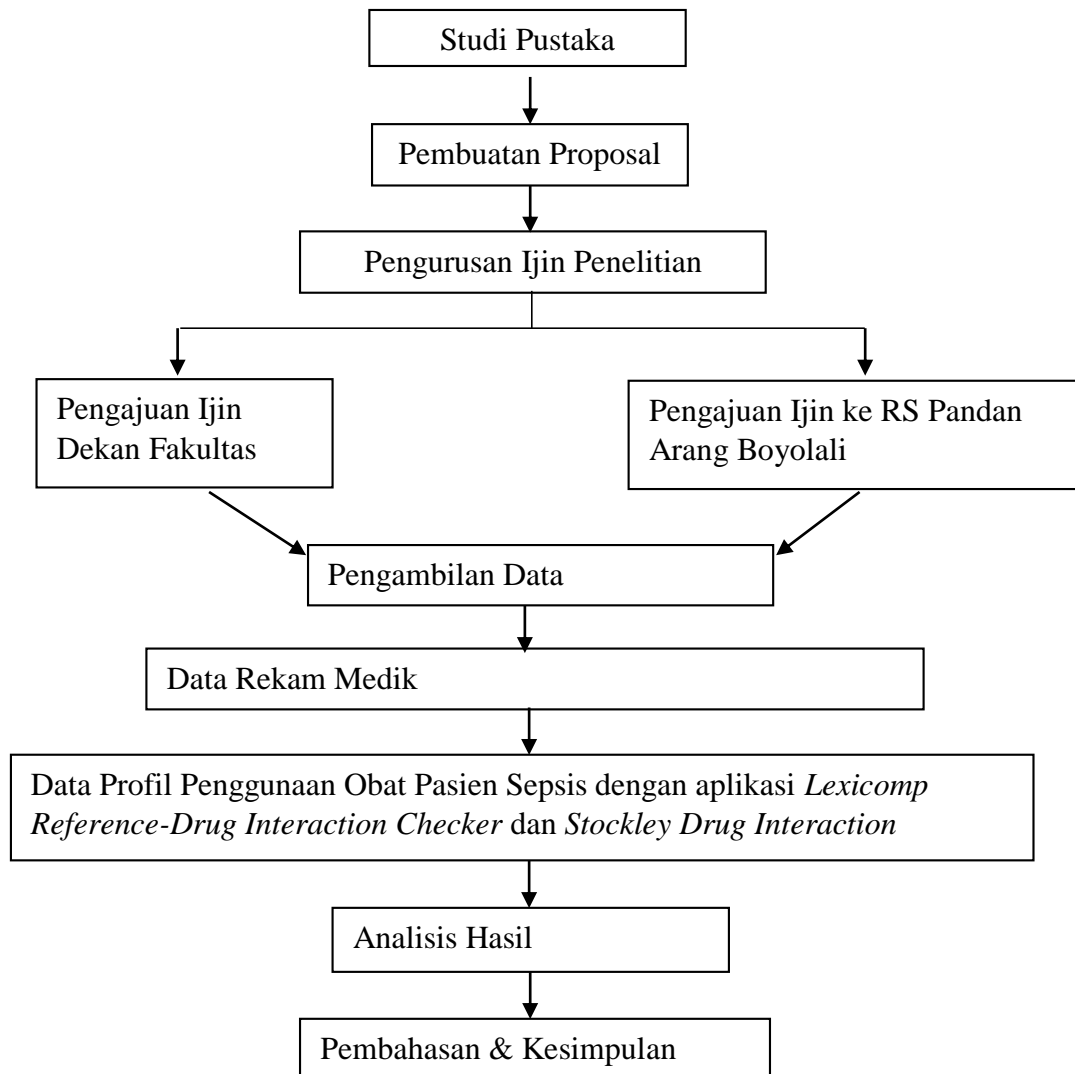
7. Mekanisme interaksi meliputi aspek interaksi secara farmakokinetik dan farmakodinamik.
8. Tingkat keparahan interaksi obat antara lain *minor*, *moderate* dan *major* yang dapat di analisis menggunakan *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker*.

G. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka penelitian

H. Jalannya Penelitian



Gambar 2. Skema jalannya penelitian.

I. Analisis Hasil

Evaluasi potensi interaksi obat dilakukan secara teoritik berdasarkan studi literatur menggunakan aplikasi *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker* dan *Stockley Drug Interaction*. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kemudian ditentukan persentase terjadinya interaksi obat dengan obat baik yang mengikuti mekanisme interaksi farmakokinetik maupun farmakodinamik serta menentukan jenis-jenis obat yang dapat berinteraksi dan memiliki hasil merugikan pada pasien.